

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan pembelajaran akan berdampak kepada minat dari siswa untuk dapat belajar. Hasil belajar yang dicapai akan menentukan prestasi belajar siswa. Kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Prestasi yang dihasilkan dari peningkatan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Karena IPA merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan fakta dan fenomena alam yang terjadi dilingkungan itu sendiri. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting dan strategis. Karena guru merupakan satu komponen dalam proses belajar mengajar yang memiliki akses terhadap media pembelajaran. Sehingga guru harus menyiapkan media pembelajaran dengan lebih baik.

Lingkungan belajar di sekolah meliputi sarana yang ada pada lingkungan sekolah, hubungan antara guru dengan siswa, dan hubungan antara siswa dengan siswa. Lingkungan belajar di sekolah menggambarkan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Proses belajar peserta didik belum dapat menumbuhkan rasa minat dalam belajar. Ketika guru sedang menyampaikan materi, hampir semua murid tidak fokus pada penyampaian guru. Siswa masih banyak yang sibuk bicara, siswa keluar masuk kelas, siswa mengganggu teman dan bermain dengan murid lain. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Ketidak perhatian siswa tersebut, minat belajar peserta didik kelas V sangatlah minim. Berbagai faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas V antara lain: 1) Faktor ekonomi keluarga, 2) Faktor individu, 3) Faktor sosial, 4) Faktor lembaga. Padahal, keminatan peserta didik sangatlah diperlukan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.¹

Kondisi lingkungan belajar yang baik akan menumbuhkan minat dan hasil belajar yang memuaskan. Minat belajar siswa dapat tumbuh dalam lingkungan belajar yang baik, apabila guru siap dalam menyiapkan pembelajaran. Guru dapat menimbulkan rasa minat belajar yang kuat dengan jalan memotivasi memberikan hadiah pada anak yang memiliki nilai yang bagus.

Tercapainya tujuan pendidikan dalam proses pendidikan ini, dapat dipengaruhi dengan kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah akan menghambat penyerapan informasi yang bersifat gambar dan citra. Perolehan kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa ini bergantung pada beberapa faktor yang memengaruhi, salah satunya adalah minat. Karena pada dasarnya, untuk memunculkan minat pada anak sangatlah sulit. Memahami kebutuhan anak didik dan melayani kebutuhan anak adalah salah satu upaya membangkitkan minat anak didik. Namun, pendidik kadangkala membuat kesalahan dalam mengupayakan membangkitkan minat anak didik. Pendidik terlalu memaksa anak didik untuk patuh

¹ Sukaria Halaw, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Karikatur" *Jurnal Global Edukasi* Vol. 3, No.(5, April 2020) .34

terhadap kemauan pendidik. Pemaksaan ini akan sangat merugikan anak didik. Anak didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang disukai.² Dengan fenomena itu, kerendahan minat belajar siswa semakin bermunculan.

Proses pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Salah satu pendukung keberhasilan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah media gambar. Karena media gambar akan meningkatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa, dan meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar meningkat. Media atau alat peraga bila digunakan guru dan melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Belajar tidak hanya berpatok pada penguasaan konsep teori mata pelajaran saja tetapi juga pada penguasaan kebiasaan, kesenangan, minat, bakat dan harapan.kemampuan yang dapat diamati dalam diri seseorang.³

Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak bisa dengan cara menghafal atau pasif mendengarkan guru menjelaskan konsep namun siswa sendiri yang harus melakukan pembelajaran melalui percobaan, pengamatan maupun bereksperimen secara aktif yang akhirnya akan terbentuk kreativitas dan kesadaran untuk menjaga dan memperbaiki gejala-gejala alam yang terjadi untuk selanjutnya

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016) .57

³ Alfonita Timu, Yuliani Sepe Wangge, Finsensius Mbabho, *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di SDK Ende 3*, Jurnal Ilmiah Kependidikan Nomor 1, Volume 1, (April,2020): 31.

membentuk sikap ilmiah yang pada gilirannya akan aktif untuk menjaga kestabilan alam ini secara baik dan lestari.⁴

Salah satu materi IPA untuk kelas V sekolah dasar adalah ekosistem dimana materi ekosistem di sekolah dasar diantaranya adalah berkaitan dengan rantai makanan. Rantai makanan merupakan sebuah peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. Dalam suatu rantai makanan terdapat makhluk hidup yang mempunyai peran sebagai produsen, konsumen, dan sebagai dekomposer (pengurai). Pada kejadian rantai makanan terjadi suatu proses makan dan dimakan dalam suatu urutan tertentu. Dan setiap tingkat dari rantai makanan dalam sebuah ekosistem disebut juga dengan tingkat trofik .Hal ini lebih praktis guru, maka guru bisa membuat salah satu media pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media gambar. Karena media gambar merupakan media yang bisa diceritakan baik itu dengan cara audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V tanggal 9-mei-2022 bahwa banyak peserta didik memiliki nilai ujian ulangan harian. Pada materi sebelum ekosistem itu tingkat remidinya tinggi sekitar 50%. Kemudian kurangnya rasa ingin tahu siswa dengan jalan mereka tidak bertanya ketika diberikan kesempatan bertanya kepada guru, kemudian ketika diberikan pertanyaan oleh guru mereka banyak yang tidak menjawab atau hanya satu atau dua orang yang berminat.⁵

⁴ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2010) .98

⁵Shonhaji, Guru kelas V, *Wawancara Langsung* (09-Mei-2022)

Ada berapa penelitian yang memiliki hubungan erat dengan minat belajar IPA siswa di kelas v materi materi ekosistem (rantai makanan) diketahui bahwa. Ada peningkatan minat belajar siswa dengan media gambar 2D, kemudian ada penelitian. “Hubungan Minat Belajar IPA Kelas V” Pada materi ini. Bahwa dia menjelaskan ada hubungan minat belajar siswa sebesar 80%, dan kesimpulan yang dihasilkan diperkuat oleh skripsi dengan judul “Hubungan Minat Belajar IPA Kelas V” tingkat keberhasilan itu sekitar 5%. Kemudian dengan adanya peneliti selanjutnya dengan judul “Peningkatan minat belajar IPA dengan menggunakan media gambar Kelas V” Pada materi ini. Bahwa dia menjelaskan ada hubungan minat belajar siswa sebesar 82 %, dan kesimpulan yang dihasilkan diperkuat oleh skripsi dengan judul “Peningkatan minat belajar IPA dengan menggunakan media gambar Kelas V” tingkat keberhasilan itu sekitar 5%. Karena terdapat relevansi dengan judul penelitian ini, maka ada kecenderungan bahwa judul penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kelebihan dari media gambar ini sebagai media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien diterapkan pada anak disekolah dasar. Untuk menarik perhatian perhatian anak didik, siswa mudah memahami materi, siswa lebih semangat dalam belajar, siswa lebih fokus dalam gambar serta materi yang disampaikan oleh guru berdasarkan media gambar tersebut. Karena media itu adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa itu sendiri. Dengan menggunakan media gambar dalam mata pelajaran IPA dapat mengatasi

verbalisme, Mengatasi keterbatasan fisik kelas, Mengatasi sikap pasif siswa dalam prose pembelajaran. Sehingga perhatian siswa akan terfokus pada materi pelajaran. Jika tanpa menggunakan media gambar pembelajaran kurang berhasil dan siswa tidak aktif. Karena Pembelajaran di MI Al-Ihsan III/A Sumenep belum berhasil sepenuhnya, Dalam proses belajar mengajar sering timbul permasalahan seperti: Siswa Jarang bertanya, siswa cenderung malas mengerjakan tugas dan nilai prestasi rendah, siswa kurang konsentrasi di kelas ketika KBM sering berbicara dengan teman dari pada mendengarkan guru, siswa jarang menjawab dari pertanyaann guru.

Dari masalah yang ada di MI Al-Ihsan III/A Sumenep ini, masalah yang paling penting adalah kurang minatnya siswa dalam belajar pada pelajaran IPA di kelas V. Sebab siswa cenderung ribut bila guru menerangkan, adanya siswa yang mengantuk, siswa keluar masuk kelas, siswa mengganggu teman. Siswa bertindak seperti itu disebabkan karena guru dominan menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi, contoh yang diberikan hanya dari buku paket.

Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai karena kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena dengan menggunakan media ini maka akan menghidupkan suasana kelas yang awalnya sering terjadi kejenuhan atau siswa-siswi yang pasif akan menjadi lebih aktif dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan kondusif.⁶

⁶ Shonhaji, Guru kelas V, *Wawancara Langsung* (09-Mei-2022)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pengembangan dari media gambar ini berfungsi untuk “peningkatan minat belajar IPA materi ekosistem dengan media gambar pada siswa kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep.

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah yang perlu dibahas oleh peneliti adalah:

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPA kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep.?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat minat belajar IPA kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep dengan menggunakan media gambar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPA kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep.
2. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat minat belajar IPA kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep dengan menggunakan media gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran khususnya dalam penggunaan media yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
 2. Bagi guru, penelitian ini dalam pembelajaran yang bervariasi untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
-

3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengalaman baru yang dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kampus.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi mahasiswa dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Minat Belajar IPA pada kelas V Di MI Al-Ihsan III/A Sumenep.

F. Ruang Lingkup

1. Permasalahan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPA materi ekosistem dengan media gambar
2. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep yang berjumlah 22 dengan siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 6 orang.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di dalam penelitian "Peningkatan Minat Belajar IPA Dengan Media Gambar pada Kelas V di MI Al-Ihsan III/A Sumenep Tahun Pelajaran 2021/2022. Maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat Belajar

Minat dari dalam ini minat yang tumbuh dari pelajar itu sendiri, semangat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran misal dari kemauan itu dari dalam maksudnya hadir dalam siswa itu sendiri. Sedangkan minat dari luar bantuan-bantuan dari luar misal lingkungan sekolah, media pembelajaran, guru. Tapi pada akhirnya bisa mempengaruhi minat siswa untuk belajar.

2. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam atau juga ilmu yang berhubungan tentang gejala alam dan benda-benda yang tersusun secara teratur. Ekosistem merupakan interaksi makhluk hidup dan lingkungan yang membentuk suatu sistem. Sedangkan ekosistem diantaranya berkaitan dengan rantai makanan merupakan peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dalam suatu ekosistem.

3. Media Gambar merupakan foto atau sejenisnya yang menampilkan benda yang banyak dan umum digunakan, mudah dimengerti dalam pembelajaran serta untuk mengatasi kesulitan menampilkan benda asli di dalam kelas.

Dari definisi di atas, maksud dari judul “peningkatan minat belajar IPA dengan media gambar pada siswa kelas V Di MI Al-Ihsan III/ Sumenep” adalah media gambar dapat meningkatkan terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak didik, dan meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran, sehingga minat belajar meningkat

khususnya pada mata pelajaran IPA materi ekosistem diantaranya adalah rantai makanan.

H. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dari Martina Amelia Rambe Mahasiswi IAIN Padang sidimpuan (2022) dengan judul skripsi “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas”. Yang mana pada skripsinya terdapat persamaan dan perbedaan dalam proposal penelitian saya. Letak persamaannya yaitu pada media gambar dan minat belajar IPA. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada skripsi Martina Amelia Rambe lebih fokus pada media gambar, minat belajar IPA dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti yaitu di SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan pada penelitian saya lebih memfokuskan pada peningkatan minat belajar IPA materi ekosistem (rantai maknan) yang difokuskan yaitu media gambar dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti. Objek yang saya teliti yaitu MI Al-Ihsan III/A dan objeknya kelas V.⁷
2. Skripsi dari Dewi Tri Haryanti Mahasiswi UNS (2019) dengan judul skripsi “Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jombor, Ceper, Klaten” Yang mana pada skripsinya terdapat persamaan dan perbedaan dalam proposal penelitian saya. Letak persamaannya yaitu pada IPA dan media gambar. sedangkan

⁷ Martina Amelia Rambe, “*Pemgunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa DI KLS V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas*” (Iain Padangsidimpuan, 2022), 43.

letak perbedaannya yaitu pada skripsi dari Ujang Erianto lebih fokus terhadap minat belajar siswa, media gambar, dan juga terdapat perbedaan pada objek SD Krapyak Wetan Dan Subjek Siswa Kelas V Yang Diteliti. Sedangkan yang terdapat pada proposal penelitian saya lebih memfokuskan pada peningkatan minat dan hasil belajar IPA materi ekosistem (rantai makanan) yang difokuskan yaitu media gambar dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti. Objek yang saya teliti yaitu MI Al-Ihsan III/A Sumenep kelas V.⁸

⁸ Dewi Tri Haryanti, "Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada siswa kls v SD Negeri Jombor, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019" (Universitas Dharma Klaten, 2019), 77.